



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing merupakan salah satu hewan peliharaan yang banyak dipelihara oleh manusia (Purnomo *et al.* 2017). Pemberian pakan merupakan hal yang sangat penting dalam merawat kucing, hal ini dikarenakan pertumbuhan kucing dipengaruhi oleh nutrisi yang terkandung pada pakan yang diberikan. Frekuensi dan jumlah pemberian pakan kucing yang tepat diperlukan untuk menjaga keseimbangan nutrisi pada kucing agar kucing sehat dan terhindar dari penyakit (Abbas *et al.* 2021). Asupan pakan pada kucing bergantung pada kandungan nutrisi yang diberikan oleh manusia atau pemilik (Wall *et al.* 2019).

Kucing termasuk hewan karnivora obligat, artinya kucing memerlukan pakan berupa daging yang mengandung protein hewani untuk kelangsungan hidupnya (Verbrugghe dan Hesta 2017). Arginin, taurin, dan vitamin A merupakan nutrisi penting yang dibutuhkan kucing dari pakannya, ketiga zat ini tidak dapat diproduksi secara alami oleh tubuh kucing. Arginin merupakan asam amino esensial yang berperan penting dalam siklus urea (Dor *et al.* 2018). Taurin berperan penting dalam sistem pencernaan kucing dan menjaga integritas struktural retina (Zafalon *et al.* 2020). Vitamin A memiliki fungsi yang sangat penting untuk penglihatan, pembentukan tulang, reproduksi, kesehatan kulit dan fungsi sistem kekebalan tubuh (Holistic Pet Wellness 2021).

Pemilihan pakan kucing harus memperhatikan kandungan nutrisi yang dibutuhkan oleh kucing. Pakan yang dipilih dan diberikan kepada kucing harus mengandung 3 unsur yang penting yaitu arginin, taurine dan vit A (Alegría-Morán *et al.* 2019). Pemilik kucing umumnya tidak mengetahui tentang hal tersebut dalam memberikan pakan pada kucing peliharaannya karena kurang edukasi tentang pakan kucing. Data mengenai tingkat pengetahuan pemilik hewan mengenai pakan kucing masih minim, sehingga belum diketahui gambaran pengetahuan pemilik kucing terhadap pakan kucing. Berdasarkan hal tersebut, pentingnya data bagi pemilik kucing untuk memiliki pengetahuan mengenai nutrisi yang dibutuhkan untuk kucing agar hewan peliharaannya mendapatkan pakan yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah yaitu apakah pemilik kucing mengetahui produk pakan serta nutrisi yang sesuai dengan kucing peliharaannya.

1.3 Tujuan

Tujuan laporan akhir yaitu menguraikan gambaran pengetahuan pemilik kucing terhadap produk pakan kucing di Vetopet Animal Clinic.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapat dari Praktik Kerja Lapangan yaitu mengetahui gambaran pengetahuan pemilik kucing terhadap produk pakan untuk hewan peliharaannya.



1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Vetopet Animal Clinic 1 merupakan klinik hewan yang terletak di Jalan Raya Cikaret No. 28, Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16915. Kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan kesehatan hewan meliputi membantu dokter hewan dalam melakukan diagnosis dan pengobatan hewan, vaksinasi dan pencegahan penyakit, pengambilan sampel untuk pemeriksaan laboratorium, rawat inap dan penitipan bagi hewan kesayangan serta pengambilan data mengenai pengetahuan pemilik kucing terhadap produk pakan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.